

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah digunakan model *guided inquiry* dalam pembelajaran fisika. Hal ini diindikasikan dengan skor rata-rata gain ternormalisasi ($\langle g \rangle$) pada kelas yang menggunakan model *guided inquiry* sebesar 0,71 dengan kategori tinggi.
2. Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah digunakan model *guided discovery learning* dalam pembelajaran fisika. Hal ini diindikasikan dengan skor rata-rata gain ternormalisasi ($\langle g \rangle$) pada kelas yang menggunakan model *guided inquiry* sebesar 0,52 dengan kategori sedang.
3. Berdasarkan uji-t yang dilakukan, prestasi belajar siswa kelas *guided inquiry* dan *guided discovery learning* mengalami perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan kelas ketiga. Kemudian selain itu juga, Peningkatan prestasi belajar pada kedua kelas eksperimen ini lebih besar jika dibandingkan kelas kontrol yang tidak menggunakan model keduanya. Dilihat dari skor gain ternormalisasi dari masing-masing kelas berikut, pada kelas *guided inquiry* 0,71 (kategori tinggi), kelas *discovery learning* 0,52 (kategori sedang), dan pada kelas kontrol sebesar 0,37 (kategori sedang). Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran *guided inquiry* dan *guided discovery learning* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Berdasarkan uji-t yang dilakukan, prestasi belajar siswa kelas *guided inquiry* mengalami perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dan kelas *guided discovery learning*. Perbandingan peningkatan prestasi belajar siswa antara kelas *guided inquiry* dan *guided discovery learning* dapat dilihat dari skor

gain ternormalisasi, bahwa gain ternormalisasi kelas *guided inquiry* lebih besar jika dibandingkan dengan gain ternormalisasi dari kelas *guided discovery learning*, secara berturut-turut yaitu 0,71 (kategori tinggi) dengan 0,52 (kategori sedang). Dengan kata lain diantara kedua kelas ini terdapat selisih skor gain sebesar 0,19. Hal ini mengindikasikan bahwa model *guided inquiry* lebih dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Penggunaan model pembelajaran *guided inquiry* dan *guided discovery learning* dalam pembelajaran di kelas belum dilaksanakan secara optimal. Hal ini berpengaruh terhadap seberapa besar peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkan kedua model tersebut. Oleh karena itu, pada peneliti selanjutnya agar mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas secara matang, terutama alokasi waktu dan kondisi siswa.